



BERITA

Lepas Puluhan Merpati, Kakankemenag Barsel: Menjaga Lingkungan adalah Amanah

Buntok (Humas) Pelepasan burung merpati mewarnai Apel Pagi dan Pencanangan Serentak Aktualisasi Ekoteologi yang digelar Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, Senin (15/6/2026). Simbol tersebut menjadi pen...

TANGGAL PUBLIKASI 15 Juni 2026	KATEGORI Barsel Hari Ini	ESTIMASI BACA 3 menit
UNIT/PENYELENGGARA Sub Bagian Tata Usaha	LOKASI Halaman Kantor	KONTAK -



Foto utama: Lepas Puluhan Merpati, Kakankemenag Barsel: Menjaga Lingkungan adalah Amanah

Buntok (Humas) Pelepasan burung merpati mewarnai Apel Pagi dan Pencanangan Serentak Aktualisasi Ekoteologi yang digelar Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, Senin (15/6/2026).

Simbol tersebut menjadi penanda dimulainya gerakan bersama untuk menanamkan kesadaran bahwa pelestarian lingkungan merupakan bagian dari amanah keagamaan yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini dilaksanakan serentak di seluruh wilayah Kalimantan Tengah sebagai tindak lanjut gerakan Ekoteologi yang diinisiasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah. Aktualisasi Ekoteologi dihadirkan

bukan sekadar agenda seremonial, melainkan komitmen nyata Kementerian Agama dalam menghadirkan dampak bagi lingkungan, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, H. Hairil Saleh Al Zainudin, mengajak seluruh ASN untuk menumbuhkan tiga semangat utama, yaitu semangat bekerja, semangat belajar, dan semangat menjaga lingkungan.

"Bekerja adalah bentuk pengabdian dan ibadah. Setiap pekerjaan yang dilakukan dengan ikhlas dan profesional sesungguhnya turut membangun peradaban dan masa depan bangsa," ujar H. Hairil Saleh saat membacakan sambutan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah, H. M. Yusi Abdhian.

Selain semangat bekerja, ia menekankan pentingnya budaya belajar di lingkungan Kementerian Agama. Menurutnya, ASN, kepala madrasah, penghulu, dan penyuluh agama harus terus meningkatkan kompetensi agar mampu menjawab kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

"Jangan pernah merasa cukup dengan pengetahuan yang dimiliki hari ini. Terus belajar, memperbaiki diri, dan beradaptasi dengan perubahan," pesannya.

Pada aspek lingkungan, Kakankemenag menegaskan bahwa menjaga kelestarian alam merupakan amanah yang melekat pada setiap manusia sebagai khalifah di bumi. Karena itu, berbagai tindakan sederhana seperti menanam pohon, menghemat air dan energi, menjaga kebersihan lingkungan, hingga mengurangi sampah merupakan bentuk nyata implementasi nilai-nilai agama.

"Manusia adalah khalifah di bumi yang memiliki amanah untuk memelihara dan merawat ciptaan Tuhan. Mencintai dan melestarikan alam sejatinya adalah perintah agama yang wajib dijalankan oleh umatnya," tegasnya.

Ia menambahkan, gerakan Ekoteologi harus hadir lebih dekat dengan masyarakat melalui berbagai ruang pelayanan dan pembinaan keagamaan, mulai dari Kantor Urusan Agama, rumah ibadah, kegiatan penyuluhan, hingga proses pembelajaran di madrasah.

"Kita ingin melahirkan generasi yang memahami bahwa menjaga lingkungan adalah bagian utuh dari ibadah dan kepatuhan terhadap perintah Tuhan Yang Maha Kuasa," lanjutnya.

Usai apel, jajaran Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan melepas burung merpati sebagai simbol dimulainya gerakan Aktualisasi Ekoteologi. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pembagian poster edukasi bertajuk "5 Langkah Mudah untuk Bumi yang Lestari" yang berisi ajakan menanam dan merawat pohon, menghemat energi dan air, menjaga kebersihan lingkungan, serta mengurangi dan mendaur ulang sampah.

Poster tersebut juga memuat pesan Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah, H. M. Yusi Abdhian,

yaitu "Pelestarian alam adalah bagian utuh dari iman dan bentuk kepatuhan terhadap Sang Pencipta."

Gerakan ini melibatkan kepala KUA, penghulu, penyuluh agama, pengurus IPARI dan APRI, kepala madrasah, pengawas, serta ASN Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan. Mereka diharapkan menjadi garda terdepan dalam menyampaikan pesan Ekoteologi kepada masyarakat melalui pelayanan keagamaan, pendidikan, dan pembinaan umat.

Melalui gerakan ini, Kementerian Agama ingin memastikan isu pelestarian lingkungan tidak berhenti pada kegiatan seremonial, tetapi menjadi bagian dari budaya kerja, pendidikan, dan pembinaan keagamaan yang berkelanjutan serta memberikan dampak nyata bagi kehidupan masyarakat.

CUPLIKAN BERITA

Lepas Puluhan Merpati, Kakankemenag Barsel: Menjaga Lingkungan adalah Amanah

Buntok (Humas) Pelepasan burung merpati mewarnai Apel Pagi dan Pencanangan Serentak Aktualisasi Ekoteologi yang digelar Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, Senin (15/6/2026). Simbol tersebut menjadi pen...



LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/lepas-puluhan-merpati-kakankemenag-barsel-menjaga-lingkungan-adalah-amanah>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.